

**PERAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT (TAPAK SUCI)
DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA SD
MUHAMMADIYAH KLECO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Disusun Oleh:

Syarifah Itsnaini Munawwaroh

NIM: 20104080007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarifah Itsnaini Munawwaroh

NIM : 20104080007

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 10 Agustus 2026

Yang menyatakan



Syarifah Itsnaini Munawwaroh

NIM.20104080007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarifah Itsnaini Munawwaroh
NIM : 20104080007
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Semester : XI (Sebelas)

Menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah ini adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 10 Agustus 2026

Yang menyatakan



Syarifah Itsnaini Munawwaroh

NIM.20104080007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lampiran : -

Kepada:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, membaca, mengkaji, memberikan arahan dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Syarifah Itsnaini Munawwaroh

NIM : 20104080007

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya

Judul Skripsi : Peran Ekstrakurikuler Pencak Silat (Tapak Suci) dalam Menumbuhkan Karakter *Leadership* Siswa SD Muhammadiyah Kleco.

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Besar harapan kami agar skripsi/tugas akhir Saudara di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Agustus 2026

pembimbing

Andhika Yahya Putra, M.Or.

NIP. 19911119 2919031 011

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3260/Un.02/DT/PP.00.9/09/2026

Tugas Akhir dengan judul : PERAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT (TAPAK SUCI) DALAM
MENUNBUHKAN KARAKTER LEADERSHIP SISWA SD MUHAMMADIYAH
KLECO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYARIFAH ITSNAINI MUNAWWAROH
Nomor Induk Mahasiswa : 20104080007
Telah diujikan pada : Rabu, 09 September 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

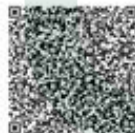
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Andhika Yahya Putra, M.Or.
SIGNED

Valid ID: 6a660369002d9



Penguji I
Dr. M. Saidul Muzakki, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a660369002d9



Penguji II
Efi Tri Astuti, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a660369002d9



Yogyakarta, 09 September 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a660369002d9

MOTTO

وَإِنْ تُطِيعُوا أَكْثَرَ مَنْ فِي الْأَرْضِ يُضِلُّوكُمْ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَإِنْ هُمْ إِلَّا يَخْرُصُونَ

“ Dan jika kamu menuruti kebanyakan orang-orang yang di muka bumi ini, niscaya mereka akan menyesatkanmu dari jalan Allah. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti persangkaan belaka, dan mereka tidak lain hanyalah berdusta (terhadap Allah)”¹ (Q.S Al-Anam:116)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 2019th ed., vol. 4 (jakarta, 2019).

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Peneliti Persembahkan Untuk Almamaterku Tercinta:

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Syarifah Itsnaini Munawwaroh “Peran Ekstrakurikuler Pencak Silat (Tapak Suci) dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa SD Muhammadiyah Kleco” *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2026

Penelitian ini dilandasi oleh pentingnya pendidikan karakter dalam menumbuhkan sumber daya manusia yang berkualitas sejak dini. Salah satu pendidikan karakter tersebut adalah karakter kepemimpinan (*Leadership*). Upaya yang dapat dilakukan salah satunya adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti pencak silat tapak suci. Ekstrakurikuler tersebut tidak hanya melatih fisik siswa tetapi juga terdapat nilai-nilai yang dapat membentuk karakter siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan: 1) implementasi kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci; 2) peran ekstrakurikuler dalam membentuk karakter leadership siswa di SD Muhammadiyah Kleco. Penelitian ini berfokus pada aspek-aspek pendukung karakter kepemimpinan yang muncul selama proses latihan, *event* atau kejuaraan, dan kegiatan lainnya yang ada dalam ekstrakurikuler tersebut. Aspek tersebut terdiri dari kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan pengendalian diri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun Teknik pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini meliputi pelatih Tapak Suci, guru wali kelas, dan siswa. Terdapat 8 (delapan) informan penelitian, yaitu 1 (satu) orang koordinator ekstrakurikuler tapak suci, 2 (dua) orang pelatih tapak suci, 1 (satu) orang guru wali kelas, dan 4 (empat) orang peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Penelitian ini juga menggunakan teknik keabsahan data dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan *member check*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi kegiatan tapak suci dalam pembentukan karakter *leadership* siswa terlihat dalam kegiatan yang ada dalam program ekstrakurikuler tersebut seperti pelaksanaan latihan rutin, penerapan sanksi, dan keikutsertaan siswa dalam kompetisi. Terdapat beberapa karakter yang mendukung terbentuknya kepemimpinan siswa dari berbagai program dan kegiatan yang ada di dalamnya. 2) peran tapak suci juga dapat terlihat dari 5 aspek pendukung terbentuknya karakter *leadership* pada peserta didik yaitu disiplin, tanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan pengendalian diri. Disiplin tercermin dari kepatuhan siswa terhadap aturan dan kesiapan dalam mengikuti latihan. Tanggung jawab terlihat dari kesadaran siswa dalam menjalankan tugas dan mempersiapkan kebutuhan latihan maupun kompetisi. Kepercayaan diri berkembang melalui keberanian tampil dan pengalaman mengikuti *event*. Kerja sama terbentuk melalui interaksi sosial dalam latihan dan kompetisi yang menuntut kolaborasi antar siswa. Sementara itu, pengendalian diri tampak dari kemampuan siswa dalam mengelola emosi, mengontrol tindakan, serta bersikap tenang dalam berbagai situasi. Meskipun dalam penemuannya perkembangan karakter tersebut

lebih dominan pada siswa aktif yang memang mengikuti tapak suci karena kemauan bukan sekedar kewajiban.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Tapak Suci, Pencak Silat, dan Karakter Kepemimpinan



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Assalamu 'alaikum Warrahmatullah Wabarakaatuh.

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan pencipta sekalian alam atas segala limpahan rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada hamba-Nya, Tuhan semesta alam, Maha Adil dan Maha Bijaksana. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW. Begitu pula salam sejahtera semoga selalu tercurah untuk keluarganya, para sahabat dan ummatnya yang mengikuti ajaran dan petunjuknya sampai datang hari kiamat. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Ekstrakurikuler Pencak Silat (Tapak Suci) dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa SD Muhammadiyah Kleco”** sebagai syarat menyelesaikan studi gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan dan penelitian skripsi ini, penulis menemukan adanya banyak rintangan dan hambatan dari berbagai hal. Akan tetapi, berkat Rahmat dan pertolongan Allah SWT segalanya menjadi lebih mudah, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Tentunya penulisan skripsi ini tak lepas dari keterlibatan dan bantuan berbagai pihak yang telah memberikan waktu, materi, dan semangat sehingga penulis sanggup bertahan hingga akhir. Oleh karenanya, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya, kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas memadai selama peneliti menuntut ilmu di kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

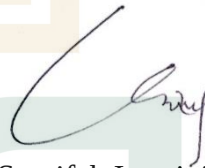
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bekal ilmu yang In Syaa Allah menjadi berkah dan bermanfaat di dunia maupun di akhirat.
3. Dr. Luluk Mauluah, M.Si., M.Pd., selaku kepala prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu bermanfaat kepada peneliti.
4. Anita Ekantini, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah memberikan arahan dan bantuan kepada peneliti.
5. Dr. Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat, arahan dan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
6. Andhika Yahya Putra, M.Or., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dan bersabar dalam memberikan bimbingan hingga akhir.
7. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendedikasikan diri dalam memberikan ilmu kepada peneliti selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Segenap cinta kupersembahkan kepada malaikat tak bersayapku, bapak Abdul Haris dan ibu Tri Khotimah Sholikhah tercinta. Berkat doa dan kesabaran yang selalu mereka berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi hingga jenjang sarjana. Karya ini penulis persembahkan untuk bapak dan ibu, sebagai wujud terima kasih atas segala pengorbanan dan jerih payah yang diberikan selama ini.
9. Kakak dan adik-adik terkasih. Alfarizi Ilham ilahiya, Attamami Rizal Al Haris, M. Jihad Ash Shidqi, dan Aiman Tsaqif El Fatih, terima kasih selalu mendoakan yang terbaik dan kebersamai disetiap kesulitan.
10. Ibu Dian Alfitasari, Bapak Arman Setyabudi, dan Bapak Arif Satria Budiman, yang telah membantu dalam penelitian ini dengan sabar.

11. Teman seperjuangan yang masih mengingat penulis dimanapun berada.
12. Teman-teman Prodi PGMI-A 20 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan semangat untuk menuntut ilmu

Semoga Allah memberikan balasan yang berlimpah kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan kemampuan dari ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan peneliti memohon maaf dan bersedia menerima saran serta kritik yang membangun dari pembaca. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2026

Peneliti,



Syarifah Itsnaini Munawwaroh

NIM. 20104080007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II	5
KAJIAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Ekstrakurikuler Pencak Silat (Tapak Suci).....	5
2. Karakter <i>Leadership</i> /Kepemimpinan Siswa.....	12
B. Penelitian Relevan	24
C. Indikator penelitian.....	26
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN	27

A. Jenis dan Desain Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Informan Penelitian	27
D. Data dan Sumber Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	29
G. Teknik Pengecekan Keabsahan	30
BAB IV	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler tapak suci dalam membentuk karakter kepemimpinan.....	32
B. Peran ekstrakurikuler tapak suci dalam membentuk karakter kepemimpinan.....	46
BAB V.....	64
PENUTUP.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Table II. 1 Indikator Pengambilan data.....	26
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Persiapan Latihan Wajib	34
Gambar IV. 2 Kegiatan latihan wajib	35
Gambar IV. 3 Siswa mendapat sanksi.....	40
Gambar IV. 4 Kegiatan kompetisi Dewantara Cup	42
Gambar IV. 5 Unggahan resmi BPMP Jogja	43
Gambar IV. 6 hasil kejuaraan	43
Gambar IV. 7 siswa mendapat sanksi	47
Gambar IV. 8 Latihan sebelum bertanding & seleksi	52
Gambar IV. 9 latihan tendangan	55
Gambar IV. 10 siswa menunggu dan mensupport teman	58
Gambar IV. 11 siswa berlatih berpasangan	59
Gambar IV. 12 siswa bertanding	62
Gambar IV. 13 siswa saling support	62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	74
Lampiran 2. Catatan Lapangan	84
Lampiran 3. Dokumentasi.....	108
Lampiran 4. Foto Observasi.....	109
Lampiran 5. Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	110
Lampiran 6. Bukti Seminar Proposal.....	111
Lampiran 7. Berita Acara Seminar Proposal.....	112
Lampiran 8. Surat Permohonan Izin Penelitian	113
Lampiran 9. Kartu Bimbingan	114
Lampiran 10. Sertifikat PLP	115
Lampiran 11. Sertifikat KKN.....	116
Lampiran 12. Sertifikat ICT.....	117
Lampiran 13. Sertifikat TOEC.....	118
Lampiran 14. Sertifikat TOAFL	119
Lampiran 15. Sertifikat PBAK.....	120
Lampiran 16. Sertifikat PKTQ.....	121
Lampiran 17. Surat Keterangan Mengikuti User Education.....	122
Lampiran 18. Sertifikat Pelatih Pencak Silat	123
Lampiran 19. Daftar Riwayat Hidup.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor fundamental dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Orientasi pendidikan tidak hanya berfokus pada target akademi saja, namun juga pendidikan memiliki peran dalam membentuk kepribadian, moral, serta kemampuan sosial peserta didik. Sehingga pendidikan merupakan upaya dalam membangun negara atau bangsa dengan kecerdasan baik secara fisik, pengetahuan, emosional dan spiritual (keagamaan).² Oleh karena itu pendidikan tidak hanya berfokus pada pendidikan formal. Pendidikan nonformal tidak kalah penting dengan materi pembelajaran di kelas, karena dalam ajarannya dapat memberikan pembelajaran yang berkaitan dengan masalah di kehidupan sehari-hari. Pendidikan memiliki tujuan untuk menambah dan meningkatkan kemampuan peserta didik, tentunya agar peserta didik dapat bertumbuh menjadi sumber daya yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, undang undang tersebut berisi tentang upaya dan rencana dalam mewujudkan pembelajaran atau suasana belajar dan prosesnya supaya peserta didik menjadi aktif untuk mengembangkan kemampuan potensinya baik itu dalam ranah kekuatan spiritual keagamaannya, pengendalian dirinya, kepribadiannya, kecerdasan, akhlak mulianya, serta keterampilanya yang kelak dibutuhkan dimasa depannya baik untuk dirinya sendiri, Masyarakat, bangsa maupun negara³.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, pendidikan karakter menjadi salah satu pilar penting yang harus ditanamkan sejak dini. Pada usia anak 5-12 tahun merupakan fase krusial untuk mengembangkan atau membangun rasa kompetensial dan kepercayaan diri, penjelasan tersebut merupakan perkembangan psikososial yang penting untuk pengembangan ketrampilan dan interaksi sosial sejak usia dini dimana hal tersebut berkaitan dan berhubungan langsung dengan kemampuan kepemimpinan.⁴ oleh karena itu, pendidikan karakter penting dilakukan sejak dini karena periode tersebut

² Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orangtua & Guru dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini* (Ar-Ruzz, 2013), hlm 11.

³ Pemerintah Pusat Indonesia, *Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Peraturan Perundang-undangan 20 (Jakarta, 2003).

⁴ Abdul Afif Amrulloh dan Eny Purwandari, "Pengembangan Karakter Kepemimpinan Anak Usia Sekolah Melalui Kecerdasan Sosial dan Kecerdasan Linguistik," *Prosiding Konferensi Nasional Psikologi Kesehatan*, 7 Februari 2025, hlm 286, <https://doi.org/10.33476/knpk.v5i1.5183>.

merupakan *golden age* anak yang akan menentukan karakternya saat dewasa nanti.

Pendidikan karakter sangat kentara memberikan dampak pada Peserta didik. Peserta didik dengan karakter positif akan mampu bersikap dan bertindak sesuai norma atau aturan yang berlaku di lingkungannya. Dalam hal tersebut peserta didik akan mampu bersikap sopan santun, bertanggung jawab, dan menjunjung tinggi kearifan lokal di daerahnya. Sebaliknya, Ketika siswa tidak dibekali ilmu atau pengetahuan dari penanaman nilai moral, maka mereka akan mudah terpengaruh hal negatif seperti: berbicara kasar atau tidak sopan, membolos, menyontek dan hal hal negatif yang lebih membahayakan diri.⁵ Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa agar memiliki nilai-nilai moral dan etika yang kuat, yang akan menjadi bekal penting dalam kehidupan bermasyarakat. Selain pembelajaran formal di kelas, pendidikan karakter juga dilakukan melalui pendidikan nonformal yaitu diantaranya, pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan ekstrakurikuler, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.⁶ Kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi salah satu sarana efektif untuk menanamkan pendidikan karakter dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan minat dan bakat, selain itu juga membantu mereka membangun soft skill, seperti kepercayaan diri, tanggung jawab, dan kepemimpinan (*leadership*).

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang dapat membentuk karakter siswa salah satunya adalah ekstrakurikuler pencak silat. Selain menjadi sarana peningkatan kemampuan daya tahan dan kekuatan fisik, pencak silat juga berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa seperti karakter disiplin, tanggung jawab, percaya diri, atau pengendalian diri.

Penelitian terkait ekstrakurikuler silat telah banyak dikaji, seperti penelitian oleh Muhammad Zein dan Fitria⁷ yang menemukan bahwasannya ekstrakurikuler pencak silat memang mempengaruhi karakter siswa. Karakter karakter yang dibentuk dari ekstrakurikuler pencak silat memiliki kaitan erat dengan indikator dan aspek dalam *leadership* yang akan dikaji. Karakter *leadership* mencakup berbagai kemampuan, seperti pengambilan keputusan, problem solving, manajemen konflik, dan kemampuan mempengaruhi orang lain.⁸ Kemampuan tersebut penting dimiliki siswa dan diajarkan kepada siswa

⁵ Sofyan Mustoip dkk., *Implementasi Pendidikan Karakter* (CV. Jakad Publishing, 2018), hlm 8-9.

⁶ Arif Dwi Saputra, "Identifikasi Pelaksanaan Program Kegiatan Ekstrakurikuler Di Smp Negeri 01 Banyuasin III" (Universitas Sriwijaya, 2019), hlm 4.

⁷ Muahammad Zein dan Fitria Nurulaeni, "Peran Pencak Silat dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar," *SENAPADMA* 4, no. 1 (2024): hlm 75-79.

⁸ Robertus Saptoto dkk., *Soft Skill: Seni Mengenal Potensi Diri* (CV. Thohar Media, 2024), hlm 9..

agar mereka memiliki karakter kuat dalam bersosialisasi, selain itu dengan adanya karakter kepemimpinan, siswa memiliki rasa percaya diri dalam dirinya untuk menentukan pilihan dan bertanggung jawab dengan pilihan tersebut. Berbagai penelitian yang menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat menjadi sarana pembentukan karakter siswa memang telah banyak dikaji. Penelitian mengenai Tapak Suci menunjukkan adanya penanaman nilai karakter melalui kegiatan Latihan dan pembiasaan⁹. Penelitian lain pada jenjang sekolah dasar juga secara khusus mengkaji pencak silat dalam pembentukan karakter disiplin maupun kemandirian siswa. Selain itu penelitian karakter kepemimpinan sekolah dasar telah dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, yang menunjukkan bahwa ekstrakurikuler dapat menjadi wadah dalam mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan¹⁰. Akan tetapi kajian yang secara khusus menghubungkan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat tapak suci dengan pembentukan karakter kepemimpinan siswa sekolah dasar masih memiliki ruang untuk dikembangkan.

Berdasarkan observasi awal pada 14 April 2025, Pencak silat tapak suci di SD Muhammadiyah Kleco merupakan ekstrakurikuler wajib yang menjadi salah satu program pembentukan karakter siswa, salah satunya adalah karakter disiplin dan tanggung jawab terkait peraturan selama latihan, serta ajang kompetisi atau *event* kejuaraan yang menjadi tempat siswa untuk menunjukkan karakter kepemimpinannya secara nyata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam terkait peran ekstrakurikuler Tapak Suci dalam membentuk karakter *leadership* siswa SD Muhammadiyah Kleco dengan mengulik aspek-aspek yang mendukung karakter *leadership* yang terlihat dalam pelatihan dan praktik siswa di lingkungan sekolah.

Penelitian mengenai peran ekstrakurikuler pencak silat tapak suci dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa sekolah dasar ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kontribusi kegiatan ekstrakurikuler tapak suci terhadap perkembangan karakter kepemimpinan peserta didik khususnya dikalangan siswa sekolah dasar SD Muhammadiyah Kleco. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi institusi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk pengembangan karakter siswa. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memaksimalkan manfaat kegiatan ekstrakurikuler sebagai media pembentukan karakter *leadership* generasi muda.

⁹ Andi Sukri Syamsuri dan Muhammad Nawir, "Tapak Suci dan Karakter Siswa," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v4i2.496>.

¹⁰ Marwana dkk., "Pengembangan Nilai Karakter Sikap Kepemimpinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Ekstrakurikuler Kepramukaan di UPTD SDN 163 Inpres Batu Putih," *Lepa-lepa Open* 5, no. 3 (2025), <https://ojs.unm.ac.id/JLLO/index>.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler tapak suci dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa SD Muhammadiyah Kleco?
2. Bagaimana peran ekstrakurikuler tapak suci dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa SD Muhammadiyah Kleco?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menggali implementasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat (tapak suci) dalam perkembangan karakter kepemimpinan di SD Muhammadiyah Kleco.
- b. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan peran pelatihan Pencak Silat (tapak suci) dalam pertumbuhan karakter kepemimpinan yang muncul selama proses kegiatan di kalangan siswa SD Muhammadiyah Kleco

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana ekstrakurikuler Tapak Suci berkontribusi pada pengembangan karakter siswa sekolah dasar. Ini termasuk aspek-aspek pendukung karakter *leadership*.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi penulis, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler pencak silat tapak suci dan karakter kepemimpinan siswa. Hal ini akan memperkaya pengetahuan dan pemahaman penulis tentang pendidikan karakter dan pengembangan pribadi siswa.
- 2) Bagi sekolah, Penelitian ini dapat membantu sekolah dan lembaga pendidikan untuk lebih memahami bagaimana kegiatan ekstrakurikuler seperti pencak silat dapat berkontribusi pada pengembangan karakter kepemimpinan siswa. Hal ini dapat memperkuat program-program yang bertujuan untuk meningkatkan aspek non-akademis dari pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian Peran Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci dalam Membentuk Karakter Leadership Siswa SD Muhammadiyah Kleco menemukan Kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler pencak silat dapat membentuk karakter *leadership* siswa. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan dengan tiga kegiatan, yaitu latihan terstruktur, penerapan sanksi, dan pengalaman kompetisi. Melalui tiga program tersebut siswa dilatih secara bertahap untuk menumbuhkan karakter *leadership*nya.
2. Adapun peran ekstrakurikuler dalam menumbuhkan karakter *leadership* dapat dilihat dalam beberapa aspek yang berkembang dalam diri siswa. Lima aspek tersebut adalah, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan pengendalian emosi/diri. Disiplin tercermin dari kepatuhan siswa terhadap aturan dan kesiapan dalam mengikuti latihan. Tanggung jawab terlihat dari kesadaran siswa dalam menjalankan tugas dan mempersiapkan kebutuhan latihan maupun kompetisi. Kepercayaan diri berkembang melalui keberanian tampil dan pengalaman mengikuti *event*. Kerja sama terbentuk melalui interaksi sosial dalam latihan dan kompetisi yang menuntut kolaborasi antar siswa. Sementara itu, pengendalian diri tampak dari kemampuan siswa dalam mengelola emosi, mengontrol tindakan, serta bersikap tenang dalam berbagai situasi.

Dengan demikian, ekstrakurikuler tapak suci tidak hanya berfungsi sebagai peningkatan kemampuan beladiri tetapi juga berfungsi untuk meningkatkan karakter siswa khususnya karakter *leadership* dengan berfokus pada aspek aspek pendukungnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran ekstrakurikuler Tapak Suci dalam membentuk karakter *leadership* siswa di SD Muhammadiyah Kleco, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Pertama, bagi pihak sekolah, diharapkan dapat terus mendukung dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci sebagai salah satu wadah pembentukan karakter siswa, khususnya dalam aspek kepemimpinan. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas yang lebih memadai, penguatan

program-program latihan agar lebih berkembang, serta pemberian kesempatan yang lebih luas bagi siswa untuk mengikuti kompetisi sebagai sarana pengembangan diri.

Kedua, bagi pelatih, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembinaan dengan tetap menekankan keseimbangan antara aspek teknik, mental, dan karakter. Pelatih juga disarankan untuk terus memberikan pendekatan yang edukatif dalam penerapan sanksi, serta memperbanyak variasi metode latihan yang mampu melatih pengendalian diri, kerja sama, dan kepercayaan diri siswa secara optimal.

Ketiga, bagi guru dan wali kelas, diharapkan dapat terus bersinergi dengan pelatih dalam memantau perkembangan karakter siswa, baik di dalam maupun di luar kegiatan ekstrakurikuler. Guru juga dapat memberikan penguatan nilai-nilai positif yang diperoleh siswa dari kegiatan Tapak Suci dalam pembelajaran di kelas, sehingga terjadi kesinambungan pembentukan karakter.

Keempat, bagi siswa, diharapkan dapat terus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan sungguh-sungguh dan menjadikan setiap proses latihan maupun pengalaman kompetisi sebagai sarana untuk mengembangkan diri, tidak hanya dalam keterampilan bela diri, tetapi juga dalam membangun karakter kepemimpinan seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepercayaan diri, dan pengendalian diri.

Kelima, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas fokus kajian, misalnya pada aspek karakter lainnya atau dengan menggunakan pendekatan dan metode yang berbeda, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, Muhammad, Ratna Nurdiana, dan Yayuk Chayatun Machsunah. “Pengaruh Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Terhadap Peningkatan Karakter Disiplin Siswa di SD Muhammadiyah Sugio Lamongan.” *Journal MISSY (Management and Business Strategy)* 5, no. 2 (2024): 60–67. <https://doi.org/10.24929/missy.v5i2.3713>.
- Afnan, Aswir, dan Haidir. “Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Literasiologi* 12, no. 5 (2024).
- Agustin, Nella, dkk, dan Ika Maryani. *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*. UAD Press, 2021.
- Ali, Aisyah M. *Pendidikan Karakter: Konsep dan implementasinya*. Kencana, 2018.
- Al-Uqshari, Yusuf. *Percaya diri Pati*. Gema Insani, 2005.
- Amrozi, Shoni Rahmatullah. *The Power of Rasulullah’s Leadership*. Sabil, 2012.
- Amrulloh, Abdul Afif, dan Eny Purwandari. “Pengembangan Karakter Kepemimpinan Anak Usia Sekolah Melalui Kecerdasan Sosial dan Kecerdasan Linguistik.” *Prosiding Konferensi Nasional Psikologi Kesehatan*, 7 Februari 2025, 285–97. <https://doi.org/10.33476/knpk.v5i1.5183>.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak, 2018.
- Antonio, Muhammad Syafii. *Muhammad SAW: The Super Leader Super Manager*. ProLM Centre & Tazkia, 2009.
- Aprilia, Lia. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik: (Studi Survey di SMA Muhammadiyah 4 Bandung).” Pasundan, 2023.
- Arkana, Zein. *Sesungguhnya Kita Semua Tangguh*. Psikologi Corner, 2021.
- Awalunisah, Sita. “Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini dalam Dunia Pendidikan di Sulawesi Tengah.” *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah* 2 (2022).

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "Pencak Silat." Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia Puring/Online*. kbbi.kemdikbud.go.id.

Basir, Abd, dan Willy Ramadan. "Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Sekolah Alam (Studi Kasus di Sekolah Dasar Alam Muhammadiyah Banjarbaru)." *Mu'adalah Jurnal Studi Gender dan Anak* IV, no. 1 (2017).

Batrisyia, Zulfa Muthi'a, dan Ari Wibowo. "Analisis Pengembangan Kepemimpinan Siswa Dalam Pendidikan Karakter Di Sd Muhammadiyah Jogokariyan Melalui Program." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2026).

Budiarti, Erna. *Pembelajaran dan Assesmen dari Rumah*. PT Inovasi Pratama Internasional, 2022.

Candra, Juli. *Pencak Silat*. Deepublish, 2021.

Creswell, John W. *30 Keterampilan Esensial untuk Peneliti Kualitatif*. Pustaka Pelajar, 2018.

Deni, Amandha Unzilla. "Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 2 (2016).

E, Irma. *Bangga Punya Indonesia Pencak Silat*. Pena Indonesia, 2022.

Edhie Rachmad, Yoesoep dan dkk. *Integrasi Metode Kuantitatif dan Kualitatif: Panduan Praktis Penelitian Campuran*. PT Green Pustaka Indonesia, 2024.

Fadilah, dan dkk. *Pendidikan Karakter*. CV. Agrabana Media, 2021.

Harahap, Ayunda Zahroh. "Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini." *Jurnal Usia Dini* 7, no. 2 (2021).

Hardiyan, Rizki Candra. "Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Tembang Dolanan." Universitas Negeri Semarang, 2019.

Hidayati, Alfi Nur. "Peran Pendidikan Kepramukaan sebagai Media Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 1, no. 1 (2021): 11–20. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.191>.

- Hutagaluh, Inge. *Pengembangan Kepribadian: Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*. PT. Indeks, 2007.
- Hutahaean, wendy Sepmady. *Filsafat dan Teori Kepemimpinan*. Ahlimedia Press, 2021.
- IMM FT-UMJ Press. *Antologi Pemikiran*. Guepedia, 2021.
- Indonesia, Pemerintah Pusat. *Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Peraturan Perundang-undangan 20. Jakarta, 2003.
- Irma, Eja Rinanda, said musnadi, M. Shabri, Mukhlis Yunus, A. Sakir, dan M. Ridha Siregar. *Kepemimpinan dan Kinerja Organisasi*. Syiah Kuala University Press, 2024.
- Jaya, I. Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Anak Hebat Indonesia, 2020.
- kemdikbud. *Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembenahan Pendidikan Nasional*. 2017.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembenahan-pendidikan-nasional>.
- Kesuma, Dharma, Cepi Triatna, dan Johar Permana. . . *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktiknya di Sekolah*. Remaja Rosda Karya, 2012.
- Keyzia Dwi Riyani, Adrias Adrias, dan Aissy Putri Zulkarnaini. “Pentingnya Pendidikan Karakter untuk Peserta Didik SD Ditengah Perkembangan Teknologi.” *Morfologi : Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya* 3, no. 3 (2025): 285–92.
<https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i3.1720>.
- Khartikasari, Amelia Nirha. “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Karakter Percaya Diri Siswa Di Sd Pangudi Luhur Bernardus Semarang.” Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Khilmiyah, Akif. *Metode Penelitian Kualitatif*. Samudra Biru, 2016.
- Kholidah, Diana, Nur Fatimah, dan Debby Adelita Febrianti Purnamasari. “Relasi Antara Kondisi Lingkungan Sekolah dan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini.” *journal of Education Research* 6, no. 3 (2025).

- Kompri. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. Kencana, 2017.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. 2019th ed. Vol. 4. Jakarta, 2019.
- Lasiyono, Untung, dan Wira Yudha Alam. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Mega Press Nusantara, 2024.
- Lutfiana, Farah. "Pendidikan Sikap Kepemimpinan Siswa di SD IT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2017.
- Mahfuzah, Ahya. *Pendidikan Karakter Dalam Program Ekstrakurikuler Pencak Silat*. 4, no. 1 (2025).
- Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Aksara Timur, 2017.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Zifatama, 2015.
- Mariyono, Dwi. *Menguasai Penelitian Kualitatif: Metode, Analisis Terapan, dan Arah Masa Depan*. Cipta Media Nusantara, 2024.
- Marwana, H. Herman H, Arifin Manggau, Latri, dan Hamzah Pagarra. "Pengembangan Nilai Karakter Sikap Kepemimpinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Ekstrakurikuler Kepramukaan di UPTD SDN 163 Inpres Batu Putih." *Lepa-lepa Open* 5, no. 3 (2025). <https://ojs.unm.ac.id/JLLO/index>.
- Maryono, O'ong. *Pencak Silat in the Indonesian Archipelago*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2023.
- Muhtar, Tatang. *Pencak Silat*. UPI Sumedang Press, 2020.
- Muis, Abdul. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Putra Muhammadiyah di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik*. t.t.
- Muskita, Susana M. W., Ratna R. Pakpahan, Marice Y. Maniburi, Fensca F. Lahallo, dan Frits G. J. Rupilele. "Membangun Jiwa Kepemimpinan Sejak Dini Di Kalangan Anak SD YPK Klasaman 1 Kota Sorong." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 04, no. 01 (2025).

- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter menjawab tantangan krisis multidimensional*. Bumi Aksara, 2011.
- Mustafa, Faizal Bin, dan Moch. Charis Hidayat. “Pengaruh Ekstrakurikuler Tapak Suci Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Smp Muhammadiyah.” *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018).
- Mustafa, Faizal Bin, dan Moch. Charis Hidayat. “Pengaruh Ekstrakurikuler Tapak Suci Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Muhammadiyah 9 Surabaya.” *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018).
- Mustoip, Sofyan, Muhammad japar, dan Zulela MS. *Implementasi Pendidikan Karakter*. CV. Jakad Publishing, 2018.
- Nuraida, Nia. “Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Melalui Pendidikan Pencak Silat Untuk Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Paguron Pencak Silat Galura Panglipur Bandung).” *Tunas Siliwangi* 2, no. 1 (t.t.): 59–77.
- Oktavi, Theresia Avila Clarita, dan Gregorius Ari Nugrahanta. “Membentuk Karakter Kepemimpinan Anak Usia 7-9 Tahun melalui Permainan Tradisional.” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 1 (2023): 103–11. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.743>.
- Oktavianti, Adi. *Leadership and Teamwork Skill (Keahlian Kepemimpinan dan Kerjasama Tim) untuk Ahli Teknik Tingkat III*. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 2019.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 2. t.t.*
- Prastowo, Andi. *Metode Prenelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. A-Ruzz Media, 2012.
- Putri, Marlina Arestin, Siti Nasekah, dan Swantyka Ilham Prahesti. “Penanaman Pendidikan Karakter Kepada Anak Usia Dini di KB-TK Anak Cerdas Ungaran Sebagai Salah Satu Pilar Pembangunan Bangsa.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2024): 11. <https://doi.org/10.47134/paud.v2i1.879>.
- Rahmawati, Faridah, dan Wahyu Eko Pujianto. “Analisis Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Siswa SMK Maarif Tanggulangin melalui Pelatihan Ekstrakurikuler Paskibra.” *Nahdlatul Ulama Sidoarjo*, 2024.

- Rivai, Veithzal, dan Arviyan Arifin. *Islamic Leadership: Membangun SuperLeadership Melalui Kecerdasan Spiritual*. 1 ed. PT Bumi Aksara, 2009.
- Robbani, Syihabudin, dan Zuyyina Fihayati. *Pengaruh Program Ekstrakurikuler Tapak Suci terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 1 Krembung*. 8 (2025).
- Rodiyana, Roni, dan Wina Dwi Puspitasari. "Menumbuhkan Kepemimpinan Anak di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 5, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.31949/jcp.v5i2.1442>.
- Rohman, Syaifur. "Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Sejak Dini di MI Sekecamatan Bandar Mataram." *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2021).
- Safitri, Devie Andrean, Agus Ahmad Wakih, dan Febri Fajar Pratama. "Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Siswa Di SD Negeri Giriwangi." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 3 (2023): 148–58. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i3.1357>.
- Saihudin. *Manajemen Institusi Pendidikan*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Saleh, Akh. Muwafik. *Komunikasi dalam Kepemimpinan Organisasi*. UB Press, 2016.
- saleh, Munandi. *Leadership & Entrepreneurship*. Mata Kata Inspirasi, 2025.
- Saptoto, Robertus, Yoana Nurul Asri, dan Tri Nathalia Palupi. *Soft Skill: Seni Mengenal Potensi Diri*. CV. Thohar Media, 2024.
- Saputra, Arif Dwi. "Identifikasi Pelaksanaan Program Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMPNegeri 01 Banyuasin III." Universitas Sriwijaya, 2019.
- Saputra, Purwo Hadi. "Peran Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Soft Skills Siswa Sd Negeri 1 Asemrudung." Muhammadiyah Surakarta, 2020.
- Setiawan, Abdi, dan Siswa Pratama. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Efektif Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Cv. Bintang Anugerah Sejahtera." *Jurnal Manajemen Tools* 11 (2019): 25–26.
- Siswandi, H. *Konsep Dasar Kepemimpinan Pendidikan*. Selat Media Patners, 2017.

- siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Suhaimi, Hasnul. *Everyone Can Lead*. B First, 2013.
- Suharmoko, Aditya, penerj. *Confidence Boosters Pendongkrak Kepercayaan diri*. Penerbit Erlangga, 2003.
- Suharyanto, Eko dan Yunus. *Pendidikan Karakter Yang Efektif Di Era Milenial*. Penerbit Adab, 2021.
- Sujak, dan Zainal Aqib. *Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik di Sekolah*. Andi, 2022.
- Sumantri, Mohamad Syarif. *Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. CV. Jakad Publishing, 2022.
- Surya, Hendra. *Percaya Diri Itu Penting*. PT Elex Media Komputindo, 2007.
- Susanti, Salamah Eka. "Urgensi Pendidikan Karakter Bagi Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Pandangan Islam." *JURNAL ISLAM NUSANTARA* 5, no. 2 (2021): 90. <https://doi.org/10.33852/jurnalnu.v5i2.324>.
- Suwanto, Eko. "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Perspektif AL-Quran dan Hadist." *IQRO: Journal of Islamic Education* 8, no. 1 (t.t.).
- Syamsuri, Andi Sukri, dan Muhammad Nawir. "Tapak Suci dan Karakter Siswa." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v4i2.496>.
- Thalib, Syamsul Bachri. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Kencana, 2010.
- Usman, Husain. *Kepemimpinan Efektif: Teori, Penelitian, dan Praktik*. PT Bumi Aksara, 2019.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan*. Pustaka Pelajar, 2012.
- Wiyani, Novan Ardy. *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orangtua & Guru dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Ar-Ruzz, 2013.

Yudiyanto, Mohamad. *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah*. Farha Pustaka, 2021.

Zakariah, Askari, Vivi Afriani, dan M. Zakariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020.

Zein, Muahammad, dan Fitria Nurulaeni. “Peran Pencak Silat dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar.” *SENAPADMA* 4, no. 1 (2024): 76–82.

